

PENTINGNYA PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI UNTUK KESEJAHTERAAN INDIVIDU DAN KELUARGA DI GAMPONG IE MASEN ULEE KARENG KOTA BANDA ACEH

Importance Reproductive Health Education For Individual And Family Wellbeing In Gampong Ie Masen Ulee Kareng, Banda Aceh City

Faradilla Safitri¹, Nuzulul Rahmi², Ismail³, Nurul Sakdah⁴

^{1,2} Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

³ Program Studi Keperawatan, poltekkes Kemenkes Aceh, Indonesia

⁴ Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama

email : faradilla@uui.ac.id, nuzulul_r@uui.ac.id, ismail@poltekkesaceh.ac.id, nurulsakdah@abulyatama.ac.id

Corresponding author : faradilla@uui.ac.id

Abstrak

Pendidikan kesehatan reproduksi merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan keluarga. Program pengabdian masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di Gampong Ie Masen Ulee Kareng, Kota Banda Aceh dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kesehatan reproduksi, termasuk aspek fisik, mental, dan sosial. Kegiatan ini melibatkan penyuluhan interaktif, diskusi kelompok, dan simulasi praktis untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan tentang perencanaan keluarga, pencegahan penyakit menular seksual, serta pentingnya menjaga kesehatan selama masa kehamilan dan pasca melahirkan. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah tanya jawab. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada 15 September 2024 di Meunasah Gampong Ie Masen Ulee Kareng. Penyelenggaraan kegiatan ini bekerja sama dengan mahasiswa/I dari *University College MAIWP International* (UCMI) Kuala Lumpur. Melalui kegiatan ini masyarakat diharapkan mampu menerapkan pola hidup sehat, mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatan reproduksi, serta menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan keluarga, mendorong peningkatan kesadaran tentang pentingnya peran komunitas dalam mendukung akses terhadap layanan kesehatan reproduksi yang berkualitas. Hal ini diharapkan dapat berkontribusi pada tercapainya kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

Kata Kunci : Kesehatan reproduksi, pendidikan kesehatan

Abstract

Reproductive health education is an important aspect in improving the quality of life of individuals and families. This community service program (PkM) was implemented in Gampong Ie Masen Ulee Kareng, Banda Aceh City with the aim of improving community understanding of reproductive health, including physical, mental, and social aspects. This activity involved interactive counseling, group discussions, and practical simulations to equip the community with knowledge about family planning, prevention of sexually transmitted diseases, as well as the importance of maintaining health during pregnancy and postpartum. Community service was carried out in the form of health counseling with a lecture and question and answer method. This activity was carried out on September 15, 2024 at Meunasah Gampong Ie Masen Ulee Kareng. The organization of this activity is in collaboration with students from University College MAIWP International (UCMI) Kuala Lumpur. Through this activity, the community is expected to be able to implement a healthy lifestyle, make the right decisions related to reproductive health, and create an environment that supports family welfare, encouraging increased awareness about the importance of the community's role in

supporting access to quality reproductive health services. This is expected to contribute to the achievement of overall community welfare.

Keywords: *Reproductive health, health education*

1. PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi adalah aspek fundamental dari keseluruhan kesejahteraan yang mencakup kesehatan fisik, emosional, sosial, dan psikologis seseorang dalam hubungannya dengan sistem dan proses reproduksinya. Kepentingannya jauh melampaui individu, mempengaruhi keluarga, komunitas, dan masyarakat secara keseluruhan. Kesehatan reproduksi berdampak langsung pada kesejahteraan fisik dan emosional seseorang. Perawatan dan pengelolaan kesehatan reproduksi yang tepat berkontribusi pada kualitas hidup yang lebih tinggi, memungkinkan individu menjalani hidup yang sehat dan memuaskan (Ratrikaningtyas 2023).

Di Indonesia, masalah kesehatan reproduksi masih menjadi isu yang signifikan. Data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat terhadap kesehatan reproduksi masih rendah, terutama di kalangan remaja. Sebanyak 45% remaja tidak memiliki pengetahuan yang memadai tentang kesehatan reproduksi, yang dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kehamilan tidak direncanakan, aborsi yang tidak aman, dan infeksi menular seksual (BPS 2023).

Pembahasan kesehatan reproduksi dari sudut nilai-nilai adat, budaya, dan agama yang menganggap masalah kesehatan reproduksi sebagai hal yang tabu justru lebih populer dibanding dengan pemahaman pentingnya untuk mengetahui dan mendiskusikan secara benar tentang

masalah kesehatan reproduksi (Andika et al. 2024).

Di tingkat keluarga, rendahnya pemahaman tentang kesehatan reproduksi dapat berdampak pada kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Studi oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menunjukkan bahwa pasangan usia subur yang memiliki pemahaman rendah tentang perencanaan keluarga lebih rentan mengalami kesulitan ekonomi, konflik rumah tangga, dan risiko kesehatan ibu dan anak. Pendidikan kesehatan reproduksi yang efektif dapat membantu pasangan dalam merencanakan kehamilan, mengelola kesehatan selama kehamilan, dan mencegah penyakit menular seksual (BKKBN 2021).

Pencegahan dan pengendalian kesehatan reproduksi untuk kesehatan masyarakat yang pada akhirnya berkontribusi di dalam mencapaitujuan *Sustainable Development Goals* untuk mencegah kematian pada anak dibawahusia 5 tahun, mengentas penyakit menuar, serta menciptakan akses universal untuk pelayananreproduksi dan kesehatan seksual (Safitri and Husna 2024).

Pendekatan partisipatif merupakan metode meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan, terutama dalam konteks layanan kesehatan di tingkat desa, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahap program, mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi program, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami pentingnya kesehatan reproduksi dan

termotivasi untuk mengakses layanan yang disediakan (Andika, Safitri, and Meilina 2024).

Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dapat ditingkatkan dengan pemberian pendidikan kesehatan reproduksi. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh dari informasi-informasi yang ada baik dari orang tua, guru, media masa, maupun dari petugas kesehatan dari pengetahuan dan sikap yang baik akan terwujud tindakan yang baik pula (Safitri, Andika, and Sakdah 2024).

Pendidikan kesehatan reproduksi juga memiliki peran penting dalam mencegah dampak buruk dari norma sosial dan budaya yang sering kali membatasi diskusi tentang topik ini. Penelitian oleh *International Planned Parenthood Federation (IPPF)* menunjukkan bahwa norma sosial yang tabu dapat menghalangi individu, terutama perempuan, untuk mengakses informasi dan layanan kesehatan reproduksi yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan reproduksi yang sensitif terhadap budaya lokal sangat diperlukan.

2. METODE

Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa penyuluhan kesehatan secara langsung pada bapak/ibu dengan metode ceramah tanya jawab menggunakan media laptop, proyektor dan power point materi. Kegiatan dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk tahap pertama yaitu tahap persiapan seperti kelengkapan media yang akan digunakan. Tahap kedua pelaksanaan yang merupakan jalannya suatu kegiatan dalam penyuluhan. Tahap terakhir adalah evaluasi dengan menanyakan kembali dengan sasaran objek mengenai materi dan tujuan dilakukannya

pemberian edukasi tersebut. Sasaran kegiatan ini adalah bapak/ibu yang berada di Gampong Ie Masen Ulee Kareng Kota Banda Aceh, yang dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 15 September 2024 yang dimulai pada pukul 10.00 wib sampai dengan selesai dan penyelenggaraan penyuluhan kesehatan ini bekerja sama dengan perangkat desa dan bidan desa di Gampong Ie Masen Ulee Kareng dan mahasiswa/i Universitas Ubudiyah Indonesia dan mahasiswa/i dari University College MAIWP International (UCMI) dari Kuala Lumpur.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan dengan tema “Pentingnya Pendidikan Kesehatan Reproduksi Untuk Kesejahteraan Individu dan Keluarga”, di laksanakan di Gampong Ie Masen Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Sasaran kegiatan ini adalah bapak/ibu yang berada di Gampong Ie Masen Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab, media yang digunakan berupa laptop, proyektor, dan power point yang berisi materi penyuluhan. Hasil dan pembahasan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dijelaskan berdasarkan tahapan-tahapan berikut :

- a. Tahapan persiapan
 1. Menyiapkan materi dalam bentuk PPT
 2. Pendidikan kesehatan yang diberikan ini dapat menumbuhkan pengetahuan bapak/ibu tentang kesehatan reproduksi.
 3. Kegiatan yang dilakukan berupa memberikan informasi tentang pengertian kesehatan reproduksi, komponen utama kesehatan reproduksi, pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi,

upaya peningkatan kesehatan reproduksi, peran pendidikan kesehatan reproduksi dalam kesejahteraan individu, pendidikan kesehatan reproduksi dan kesejahteraan keluarga, dampak pendidikan kesehatan reproduksi bagi individu dan keluarga, serta tantangan dalam implementasi pendidikan kesehatan reproduksi.

b. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Meunasah Gampong Ie Masen Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin Tanggal 15 September 2024. Pemberian edukasi berupa penyuluhan kesehatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada para bapak/ibu dan tentang pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi untuk kesejahteraan individu dan keluarga.



Gambar 1
Kegiatan Penyuluhan

c. Evaluasi kegiatan

Tahap ketiga pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tahap evaluasi. Berdasarkan kegiatan ini, prosesnya berjalan sesuai dengan perencanaan. Seluruh peserta yang hadir yang diberikan edukasi mendengarkan dengan baik dan juga turut memberikan pertanyaan selama proses penyuluhan kesehatan tersebut dilaksanakan. Setelah diberikan pendidikan kesehatan ini setiap

peserta yang hadir dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang pengertian kesehatan reproduksi, komponen utama kesehatan reproduksi, pentingnya menjaga kesehatan reproduksi, faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi, upaya peningkatan kesehatan reproduksi, peran pendidikan kesehatan reproduksi dalam kesejahteraan individu, pendidikan kesehatan reproduksi dan kesejahteraan keluarga, dampak pendidikan kesehatan reproduksi bagi individu dan keluarga, serta tantangan dalam implementasi pendidikan kesehatan reproduksi.



Gambar 2
Penyerahan Cendera Mata

4. KESIMPULAN

Pendidikan kesehatan reproduksi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan individu di Gampong Ie Masen Ulee Kareng, Kota Banda Aceh. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan reproduksi, masyarakat di gampong ini dapat membuat keputusan yang lebih bijak mengenai kesehatan seksual dan reproduksi mereka. Program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif, seperti peningkatan pengetahuan tentang pencegahan penyakit menular seksual, perencanaan keluarga, serta pentingnya menjaga kesehatan

reproduksi. Namun, masih terdapat tantangan terkait keterbatasan akses informasi, norma sosial yang menghambat, serta kurangnya sumber daya untuk mendukung program secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan reproduksi di Gampong Ie Masen Ulee Kareng sangat dibutuhkan untuk mencapai kesejahteraan yang lebih baik bagi individu dan keluarga.

5. REFERENSI

Andika, Fauziah et al. 2024. "PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI MAN 5 ACEH BESAR Health Counseling About Reproductive Health In Adolescents In MAN 5 Aceh Besar." 6(1): 31–36.

Andika, Fauziah, Faradilla Safitri, and Rulia Meilina. 2024. "DESA IE MASEN ULEE KAREENG KOTA BANDA ACEH Optimization of Reproductive Health Services for Couples of Fertile Age Through A Participatory Approach in Ie Masen Ulee Kareeng Village Banda Aceh City." 6(2): 63–69.

BKKBN. 2021. *Kesejahteraan Keluarga Melalui Perencanaan Reproduksi*. Jakarta: BKKBN.

BPS. 2023. "Statistik Kesehatan 2022." *Jurnal Statistik Kesehatan*: 45–58.

International Planned Parenthood Federation (IPPF). (2023). *Research on Social Norms and Reproductive Health*

Ratrikaningtyas. 2023. "Kesehatan Seksual Dan Reproduksi." <https://mooc.ugm.ac.id/courses/kesehatan-seksual-dan-reproduksi/>.

Safitri, Faradilla, Fauziah Andika, and Nurul Sakdah. 2024. "FAKTOR-

FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI
PENGETAHUAN REMAJA
TENTANG PENYAKIT Factors
Affecting Adolescents ' Knowledge
of Sexually Transmitted Diseases at
SMA Negeri 4 Banda Aceh City." 10(2): 260–71.

Safitri, Faradilla, and Asmaul Husna. 2024. "Recognize and Prevent Sexually Transmitted Diseases at SMA Negeri 1 Ingin Jaya , Aceh Besar District." 6(1): 18–21.